

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PELAYANAN
PENGOBATAN DI PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG TAHUN 2000

YUSI DWI NURCAHYANI -- E001950126
(2000 - Skripsi)

Pemerataan pengembangan dan pembinaan kesehatan masyarakat telah dibangun pusat-pusat kesehatan masyarakat yang disebut juga Puskesmas.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang pemanfaatan pelayanan pengobatan di puskesmas pada wilayah kerja puskesmas Bandaerharjo kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research, dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Analisis data hasil penelitian menggunakan uji chi square dan korelasi Point Serial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus yang memanfaatkan pelayanan pengobatan di puskesmas sebagian besar berpendidikan tamat SMP ke atas (58,1%), hampir dua pertiga mempunyai pendapatan per kapita di bawah Rp 95.560,65 (70,4%), lebih dari separuh berpendapat bahwa penyakit yang dideritanya cukup gawat (*56,5%), kebanyakan responden mempunyai penilaian yang baik terhadap puskesmas (78,3%), kurang dari tiga perempatnya mengeluarkan uang kurang dari Rp 1.000,00 untuk berobat (71,7%), sebagian besar mengeluarkan biaya kurang dari Rp 1000,00 untuk biaya transportasi, sebagian besar berpendapat bahwa jarak yang ditempuh sedang jauhnya (56,4%), lama waktu tempuh yang harus dilalui untuk mendapatkan pelayanan sebagian besar berpendapat sedang lamanya (91,3%) dan untuk mendapatkan pelayanan pengobatan sebagian besar berpendapat menghabiskan waktu tunggu yang sedang lamanya, bahkan 30,4% harus menunggu lebih lama.

Hasil analisis statistik menunjukkan:

Ada hubungan antara:

- 1.kegawatan penyakit dengan pemanfaatan pelayanan
- 2.persepsi penilaian terhadap pemanfaatan puskesmas dengan pemanfaatan pelayanan.
- 3.biaya berobat dengan pemanfaatan pelayanan
- 4.biaya transportasi dengan pemanfaatan pelayanan
- 5.jarak dengan pemanfaatan pelayanan
- 6.lama waktu tempuh dengan pemanfaatan pelayanan

7.lama waktu tunggu dengan pemanfaatan pelayanan

Tidak ada hubungan antara:

1.tingkat pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan

2.pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan.

Disarankan perlu dilakukan antara lain penambahan puskesmas pembantu yang dekat dengan masyarakat, pengadaan sarana angkutan umum dan memperpendek waktu tunggu.

Kata Kunci: PEMANFAATAN, PUSKESMAS, PENGOBATAN